

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Potong Hewan (RPH) Radjakaja Jagalan Kota Surakarta didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Tidak ada kejadian Askariasis pada bulan Maret-Mei 2019 terhadap ternak babi dan petugas pemotong babi di Rumah Potong Hewan (RPH) Radjakaja Jagalan Kota Surakarta.
2. Persentase kejadian Askariasis pada 60 sampel feses babi dan 18 feses petugas pemotong babi didapatkan hasil tidak ditemukan kejadian Askariasis yaitu 0%.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk mengurangi resiko terjadinya infeksi cacingan maka sebaiknya para petugas mengetahui dan memahami akan infeksi yang mungkin terjadi. Pengetahuan tersebut perlu peroleh melalui berbagai sumber informasi di lembaga kesehatan lainnya, dan membaca buku atau bisa juga melalui internet.
2. Tenaga kesehatan memberikan penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan diri dan lingkungan sehingga resiko terjadinya infeksi cacingan dapat dikurangi.
3. Melakukan upaya segera mencuci tangan setelah bekerja memotong babi dan saat sebelum dan sesudah beraktifitas di Rumah potong Hewan.

4. Melakukan upaya kebersihan ternak babi dengan cara membersihkan kandang dan memandikan babi babi secara rutin.
5. Melakukan upaya kebersihan Rumah Potong Hewan (RPH) baik di tempat pemotong maupun peralatan yang dipakai.
6. Melakukan upaya motivasi pada masyarakat agar memiliki kesadaran untuk secara rutin melakukan pemeriksaan infeksi cacingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahira,A. 2011. Industry dan Peternakan Babi. ([Http://www. anneahira. com/babi. htm](http://www.anneahira.com/babi.htm). Diakses tanggal 29 Desember 2018).
- Anonim, 2011. Ternak Babi. ([Http://. Wikipedia.Org/wiki/ babi](http://. Wikipedia.Org/wiki/ babi).Diakses tanggal 29 Desember 2018).
- Budiman dan Agus, R., 2014. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- CDC. 2017. Siklus Hidup *Ascaris suum*. (Online), ([http: //www /cdc .gov /dpdx/siklushidup /index .html](http://www /cdc .gov /dpdx/siklushidup /index .html)/diakses tanggal 27 Desember 2018)
- Intan, T., Junus, W., Rina, I., & Leonardo, T, L. 2015. Gambaran Rumah Potong Hewan/ Tempat Pemotong Hewan di Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah. *Jurnal Vektor Penyakit*. Vol 9 (2), 45-46.
- Irianto, K. 2009. *Panduan Praktikum Parasitologi Dasar*. Bandung : Yrama Widya
- Irianto, K. 2013. *Parasitologi Medis*. Bandung: Alfabeta.
- Guna, I.N.W., N.A. Suratma, I.M. Damriyasa. 2014. Infeksi Cacing Nematoda pada usus halus babi di Lembah Baliem dan pegunungan Arfak Papua. *Journal Buletin Veteriner Udayan*. 6(2):2-5.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2017. *Penanggulangan Cacingan*. Jakarta
- KEPMENKES RI. (2006). Pedoman Pengendalian Cacingan. No:424/MENKES/SK/VI/2006.
- Michelia, R. L., Yuliawati., Lintang, D. S., 2014. *Journal. Gambaran Pelaksanaan Hewan Babi (Studi Kasus Rumah Potong Hewan Kota Semarang*, Vol 2 (2):128,130
- Natadisastra, D., Agoes, R. 2009. *Parasitologi Kedokteran Ditinjau dari Organ Tubuh yang Disaring*. Jakarta:EGC
- Nejsum P, Paker DE, Frydenberg J, Roepstorff A, Boes J, Haque R, Astrup I, Prag J, Sorensen UBS. 2005. Ascariasis is a zoonosis in Denmark. *Journal of Clinical Microbiology* 43(3):1142-1148.
- Noveling, I. 2015. Identifikasi Cacing Nematoda Pada Saluran pencernaan Babi di Makassar. [Skripsi]. Hal.5

- Notoatmodjo, S. 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nyoman Wijaya, G., Nyoman Adi, S., & I Made, D. 2014. Infeksi Cacing Nematoda Pada Usus Halus Babi di Lembah beliem dan Pegunungan Arfak Papua. *Buletin Veteriner Udayana* Vol.6 (2): 130-131
- Pusarawati, S., Ideham, B., Kusmartisnawati, Tantular, I. S., & Basuki, S. 2013. *Atlas Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Riwidikro, H., 2010. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Safar, R. 2010. *Parasitologi Kedokteran Protozologi, Entomologi, dan Helmintologi*. Bandung: Yrama Widya
- Safar, R. 2009. *Parasitologi Kedokteran Protozologi, Entomologi, dan Helmintologi*. Bandung: Yrama Widya
- Suhartini, A.S. 2016. Hubungan Pengetahuan, Perilaku, dan Kebiasaan Menjaga Higienetas dengan Terjadinya Infeksi Nematoda Usus Golongan *Soil Transmitted Helminths* pada Petani di Desa Karangayar Kecamatan Plupuh [Skripsi]. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, Prof. Dr. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Setyowatiningsih, L., Surati, S. 2017. Hubungan Higiene Sanitasi dengan Kejadian Infeksi Soil Transmitted Helminth pada Pemulung di TPS Jatibarang. *Jurnal Riset Kesehatan*, 6 (1), 40-44.
- Kemenkes, 2012. *Pedoman Pengendalian Kecacingan*. Jakarta: Direktur Jendral PP dan PL.
- Stooschir, Nicholas AM, Maria M, Natalina C, Anna R L, Stefano R. 2014. Animal welfare evaluation at a slaughter house for heavy pigs intended for processing. *Italian Journal of Food Safety*. 3:1712.
- Subadyo, T. 2017. Pengelolaan Dampak Pembangunan Rumah Potong Hewan Ruminansia di Kota Batu. *Jurnal ABDIMAS Unmer Malang*. Vol 2(2), 15
- Sutanto, I, I.S Ismid, Pudji K.S, Seleha, S. 2009. *Buku Ajar Ajar Parasitologi Kedokteran*. Cetakan Kedua. Jakarta : Balai Penerbit FKUI
- Staf Pengajar FKUI. 2008. *Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: Badan Penerbit FKUI

Soedarto. 2016. *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran Hand Book Of Medical Parasitology*. Jakarta: Sagung Seto

Tsuji N, K Suzuki, HK Aoki, T Isobe, T Arakawa dan Y Matsumoto . 2003. *Mice Intranasal Immunized with a recombinant 16 kilodalton antigen from Roundworm Ascaris Parasites are protected Against Larva Migration of Ascaris suum*. *The Journal of Infectious Disease* 190:1812-20-

Widodo, H. 2013. *Parasitologi Kedokteran*. Cetakan pertama. Yogyakarta : D-Medika

Zulkoni, H. A. 2011. *Parasitologi: Untuk Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, dan Teknik Lingkungan*. Yogyakarta: Nuha Medika

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



Nomor : 585 / H6 – 04 / 21.03.2019
Lamp. : - helai
Hal : Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Kepala
Badan kepegawaian , Pendidikan &
Pelatihan Daerah Kota Surakarta
Di Surakarta

Dengan Hormat,

Guna memenuhi persyaratan untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir (TA) bagi Mahasiswa Semester Akhir Program Studi D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi, terkait bidang yang ditekuni dalam melaksanakan kegiatan tersebut bersamaan dengan ini kami menyampaikan ijin bahwa:

NAMA : SARLINCE AGUSTIN NESAN
NIM : 11180791 N
PROGDI : D-IV Analis Kesehatan
JUDUL : **Hubungan Kejadian Askariasis pada Ternak Babi dengan Askariasis pada Petugas Pemotong Ternak dan Petugas Kebersihan di Rumah Potong Hewan (RPH) Radjakaja Jagalan Kota Surakarta**

Permohonan ijin penelitian tugas akhir tentang hubungan kejadian askariasis pada ternak babi dengan askariasis pada petugas pemotong ternak dan petugas kebersihan di rumah potong hewan (RPH) Radjakaja Jagalan Kota Surakarta.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 21 Maret 2019

Dipilih

Prof. dr. Marsetyawan IINE Soesatyo, M.Sc., Ph.D.

Tembusan : Yth

1. Kepala Pengelola RPH Radjakaja Jagalan Kota Surakarta
2. Arsip

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

Jln. Jend. Sudirman No. 2 Telp. (0271) 642020 Telp&Faks. (0271) 655 277
Website: <http://bappeda.surakarta.go.id> E-mail: bappeda@surakarta.go.id
SURAKARTA
57111

Nomor : 070/0448/III/2019
Perihal : Izin Penelitian

Dasar : Surat Izin Rekomendasi Dari Instansi Pemohon
Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Surat Edaran Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah Nomor 070/265 Perihal Penyederhanaan Prosedur Permohonan Riset, KKN, PKL di Jawa Tengah

Dijinkan Kepada :

Nama	: SARLINC AGUSTIN NESAN
No Identitas	: 5314035708940001
Alamat	: MOKDALE MOKDALE, LOBALAIN, ROTE NDAO
Asal Instansi	: UNIVERSITAS SETIA BUDI
Alamat Instansi	: Jl. Ladjen Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Kota Surakarta MOJOSONGO, JEBRES, KOTA SURAKARTA
Keperluan	: Melakukan penelitian dengan judul "HUBUNGAN KEJADIAN ASKARIASIS PADA TERNAK BABI DENGAN ASKARIASIS PADA PETUGAS PEMOTONG TERNAK DAN PETUGAS KEBERSIHAN DI RUMAH POTONG HEWAN (RPH) RADJAKAJA, JAGALAN KOTA SURAKARTA"
Lokasi	: 1. RUMAH POTONG HEWAN RADJAKAJA, JAGALAN KOTA SURAKARTA
Penanggung Jawab	: Dr. Djoni Tarigan, MBA.
Waktu	: 22 April 2019 - 06 Mei 2019



Surakarta, 29 Maret 2019
a.n Kepala Badan Perencanaan,
Penelitian dan Pengembangan Daerah
Kasubid Kreativitas Inovasi dan
Penelitian



(BUDI WINARNO, SH)
NIP. : 197103201999031003

Lampiran 3. Permohonan Menjadi Responden

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Hal : Permohonan menjadi responden

Kepada Yth : Calon Responden

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sarlince Agustin Nesan

Nim : 11180791N

Adalah mahasiswa Program Studi D4 Analis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta akan melakukan kegiatan penelitian sebagai rangkaian studi saya dengan judul penelitian **”KEJADIAN ASKARIASIS PADA BABI DAN PETUGAS PEMOTONG BABI DI RUMAH POTONG HEWAN (RPH) RADJAKAJA JAGALAN KOTA SURAKARTA”**

Dengan ini saya memohon persetujuan bapak/ibu untuk menjadi responden dalam penelitian saya, dengan memberikan jawaban dari pertanyaan yang akan diajukan. Jawaban tersebut akan **dijaga kerahasiaannya** dan hanya akan digunakan untuk penelitian. Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan partisipasi bapak/ibu, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Sarlince Agustin Nesan

Lampiran 4. Surat Pertanyaan Responden

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak keberatan untuk menjadi responden/ informan bagi peneliti yang akan dilakukan oleh :

Nama : Sarlince Agustin Nesan

Nim : 11180791N

Institusi Pendidikan : Universitas Setia Budi Surakarta

Judul Penelitian : **KEJADIAN ASKARIASIS PADA BABI DAN PETUGAS PEMOTONG BABI DI RUMAH POTONG HEWAN (RPH) RADJAKAJA JAGALAN KOTA SURAKARTA**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran, tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Surakarta,

Responden,

Lampiran 5. Latar Belakang Responden

Identitas Petugas Pemotong Ternak Babi di Rumah Potong Hewan (RPH)

Nomor Responden :

Nama :

Umur :

Pendidikan Terakhir : a. SD

b. SMP

c. SMA

d. Diploma / Sarjana

Masa Kerja : a. Lebih daari 5 tahun

b. Kurang dari 5 tahun

Hasil Penelitian :

Lampiran 6. Kuisisioner Responden

Perilaku Hygiene Pribadi Pekerja Pemotong Babi

Pertunjuk penegasian : Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda (√) pada jawaban ya atau tidak.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah saudara mencuci tangan setelah selesai bekerja?		
2	Apakah saudara menggunakan sabun untuk mencuci tangan?		
3	Apakah saudara mandi saat selesai bekerja?		
4	Apakah setiap mengganti pakaian setelah bekerja?		
5	Apakah saudara mempunyai baju khusus untuk bekerja?		
6	Apakah saudara selesai bekerja langsung makan?		
7	Apakah saudara sebelum makan selalu cuci tangan?		
8	Apakah saudara selesai makan mencuci tangan?		
9	Apakah saudara sebelum dan sesudah makan mencuci tangan dengan sabun?		
10	Apakah saudara saat bekerja menggunakan sepatu boot?		

11	Apakah saudara setelah BAB mencuci tangan dengan sabun?		
12	Apakah saudara menjaga kebersihan kuku?		
13	Apakah saudara memotong kuku 2 minggu sekali?		

Lampiran 7. Hasil Distribusi Umur dan lama bekerja

DISTRIBUSI KARAKTERISTIK RESPONDEN

DISTRIBUSI UMUR

Statistics

Kelompok umur

N	Valid	19
	Missing	0
	Std. Deviation	.898

Kelompok umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26-35 tahun	1	5.3	5.3	5.3
	36-45 tahun	3	15.8	15.8	21.1
	46-55 tahun	7	36.8	36.8	57.9
	56-65 tahun	8	42.1	42.1	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

DISTRIBUSI LAMA BEKERJA

Statistics

Lama bekerja

N	Valid	18
	Missing	0
	Std. Deviation	.236

Lama bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid > 5 tahun	17	94.4	94.4	94.4
< 5 tahun	1	5.6	5.6	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Lampiran 8. Hasil Distribusi Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan

DISTRIBUSI JENIS KELAMIN

Statistics

Jenis kelamin

N	Valid	18
	Missing	0
	Std. Deviation	.383

Jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	15	83.3	83.3	83.3
perempuan	3	16.7	16.7	100.0
Total	18	100.0	100.0	

DISTRIBUSI TINGKAT PENDIDIKAN

Statistics

Tingkat pendidikan

N	Valid	18
	Missing	0
	Std. Deviation	1.098

Tingkat pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SEKOLAH	3	16.7	16.7	16.7
	SD	8	44.4	44.4	61.1
	SMP	2	11.1	11.1	72.2
	SMA	5	27.8	27.8	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Lampiran 9. Hasil Pemeriksaan Makroskopis Feses Petugas Pemotong Babi

**HASIL PEMERIKSAAN MAKROSKOPIS FECES
PETUGAS PEMOTONG TERNAK BABI**

No	Warna	Konsistensi	Bau	Lendir	Cacing dewasa	Darah
1	Coklat	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
2	Kuning kecoklatan	Cair	khas	Negatif	Negatif	Negatif
3	Coklat	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
4	Kuning kecoklatan	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
5	Kuning	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
6	Kuning	Padat	khas	Negatif	Negatif	Negatif
7	Coklat	Padat	khas	Negatif	Negatif	Negatif
8	Coklat	Cair	khas	Negatif	Negatif	Negatif
9	Coklat	Cair	khas	Negatif	Negatif	Negatif
10	Kuning kecoklatan	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
11	Coklat	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
12	Hijau kecoklatan	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif

13	Hijau	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
14	Kuning	Padat	khas	Negatif	Negatif	Negatif
15	Hijau	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
16	Coklat	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
17	Coklat	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
18	Kuning kecoklatan	padat	khas	Negatif	Negatif	Negatif

Lampiran 10. Hasil Pemeriksaan Mikroskopis Telur Cacing Pada Petugas Ternak Babi

DISTRIBUSI INFEKSI ASKARIASIS

PADA PETUGAS BABI

Statistics

Hasil_pemeriksaan petugas

N	Valid	18
	Missing	0
	Std. Deviation	.000

Hasil_pemeriksaan petugas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak ditemukan	18	100.0	100.0	100.0

Lampiran 11. Hasil Pemeriksaan Makroskopis pada babi

HASIL PEMERIKSAAN MAKROSKOPIS FECES BABI

No	Warna	Konsistensi	Bau	Lendir	Cacing dewasa	Darah
1	Hijau kecoklatan	Padat	khas	Negatif	Negatif	Negatif
2	Kuning	Padat	khas	Negatif	Negatif	Negatif
3	Coklat	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
4	Kuning	Cair	khas	Negatif	Negatif	Negatif
5	Coklat	Padat	khas	Negatif	Negatif	Negatif
6	Coklat	Cair	khas	Negatif	Negatif	Negatif
7	Coklat	Padat	khas	Negatif	Negatif	Negatif
8	Hitam kecoklatan	Cair	khas	Negatif	Negatif	Negatif
9	Coklat	Cair	khas	Negatif	Negatif	Negatif
10	Kuning	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
11	Coklat	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
12	Coklat	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif

13	Coklat	Cair	khas	Negatif	Negatif	Negatif
14	Kuning kecoklatan	Padat	khas	Negatif	Negatif	Negatif
15	Hijau	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
16	Hijau	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
17	Coklat	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
18	Coklat	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
19	Kuning kecoklatan	Cair	khas	Negatif	Negatif	Negatif
20	Coklat	Cair	khas	Negatif	Negatif	Negatif
21	Hijau kecoklatan	Padat	khas	Negatif	Negatif	Negatif
22	Hijau kecoklatan	Padat	khas	Negatif	Negatif	Negatif
23	Kuning kehijauan	Cair	khas	Negatif	Negatif	Negatif
24	Coklat	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
25	Coklat	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
26	Kuning	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
27	Coklat	Cair	khas	Negatif	Negatif	Negatif
28	Hijau	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
29	Kuning kehijauan	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
30	Coklat	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
31	Kuning kehijauan	Cair	khas	Negatif	Negatif	Negatif
32	Coklat	Padat	khas	Negatif	Negatif	Negatif
33	Coklat	Padat	khas	Negatif	Negatif	Negatif
34	Coklat	Padat	khas	Negatif	Negatif	Negatif
35	Hijau kecoklatan	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
36	Coklat	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
37	Kuning kehijauan	Cair	khas	Negatif	Negatif	Negatif

Lampiran 12. Hasil Pemeriksaan Mikroskopis pada Babi

38	Coklat	Cair	khas	Negatif	Negatif	Negatif
39	Hijau	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
40	Coklat	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
41	Coklat	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
42	Coklat	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
43	Coklat	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
	kekuningan					
44	Coklat	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
45	Coklat	Padat	khas	Negatif	Negatif	Negatif
	kekuningan					
46	Coklat	Cair	khas	Negatif	Negatif	Negatif
47	Coklat	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
	kehijauan					
48	Coklat	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
	kehijauan					
49	Coklat	Padat	khas	Negatif	Negatif	Negatif
	kekuningan					
50	Coklat	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
51	Coklat	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
52	Kuning	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
53	Kuning	Padat	khas	Negatif	Negatif	Negatif
54	Coklat	Padat	khas	Negatif	Negatif	Negatif
55	Hijau	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
56	Hijau pucat	Padat	khas	Negatif	Negatif	Negatif
57	Hijau	Padat	khas	Negatif	Negatif	Negatif
	kehitaman					
58	Kuning	Lembek	khas	Negatif	Negatif	Negatif
	kecoklatan					
59	Kuning	Cair	khas	Negatif	Negatif	Negatif
	kecoklatan					
60	coklat	Cair	khas	Negatif	Negatif	Negatif

Statistics

Jenis Telur

N	Valid	60
	Missing	0
	Std. Deviation	.732

Jenis Telur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <i>Ascaris suum</i>	0	0	0	0
<i>Taenia solium</i>	9	15.0	15.0	15.0
<i>Trichuris trichiura</i>	3	5.0	5.0	20.0
tidak ditemukan	48	80.0	80.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Lampiran 12. Hasil Persentase Distribusi Pertanyaan Responden

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah	
		Ya %	Tidak %	Ya	Tidak
1	Apakah saudara mencuci tangan setelah selesai bekerja?	100	0	18	0
2	Apakah saudara menggunakan sabun untuk mencuci tangan?	88,9	11,1	16	2
3	Apakah saudara mandi saat selesai bekerja?	72,2	27,8	13	5
4	Apakah setiap mengganti pakaian setelah bekerja?	100	0	18	0
5	Apakah saudara mempunyai baju khusus untuk bekerja?	100	0	18	0
6	Apakah saudara selesai bekerja langsung makan?	5,6	94,4	1	17
7	Apakah saudara sebelum makan selalu cuci tangan?	94,4	5,6	17	1
8	Apakah saudara selesai makan mencuci tangan?	77,8	22,2	14	4
9	Apakah saudara sebelum dan sesudah makan mencuci tangan dengan sabun?	55,6	44,4	10	8
10	Apakah saudara saat bekerja menggunakan sepatu boot?	27,8	72,2	5	13
11	Apakah saudara setelah BAB mencuci tangan dengan sabun?	72,2	27,8	13	5
12	Apakah saudara menjaga kebersihan kuku?	88,9	11,1	16	2
13	Apakah saudara memotong kuku 2 minggu sekali?	100	0	100	0

Lampiran 13. Hasil Data Nama Responden

No	Nama Responden	Hasil
1	Tn. Jaman	(-) Negatif
2	Tn. Arianto	(-) Negatif
3	Tn. Pupon	(-) Negatif
4	Tn. Kin	(-) Negatif
5	Tn. Setiawan Reiza	(-) Negatif
6	Tn. Sunardi	(-) Negatif
7	Tn. Slamet	(-) Negatif
8	Tn. Tato	(-) Negatif
9	Tn. Ngadiman	(-) Negatif
10	Tn. David	(-) Negatif
11	Ny. Siti	(-) Negatif
12	Tn. Rimut	(-) Negatif
13	Tn. Sadio	(-) Negatif
14	Ny.Sirat	(-) Negatif
15	Tn.Tomo	(-) Negatif

16	Tn. Anang Sutarno	(-) Negatif
17	Tn. Sutrisno	(-) Negatif
18	Ny. Sumarni	(-) Negatif

Lampiran 14. Dokumentasi Tempat Penelitian



Lokasi Rumah Potong Hewan



Proses pengambilan data responden



Proses petugas sedang memotong babi

Petugas sedang membersihkan usus babi

Lampiran 15. Dokumentasi Proses Pemeriksaan Sampel Feses



Sampel feses babi



Sampel feses petugas pemotong babi



Proses pemeriksaan



Pemeriksaan feses dengan metode langsung



Pemeriksaan feses dengan metode sedimentasi



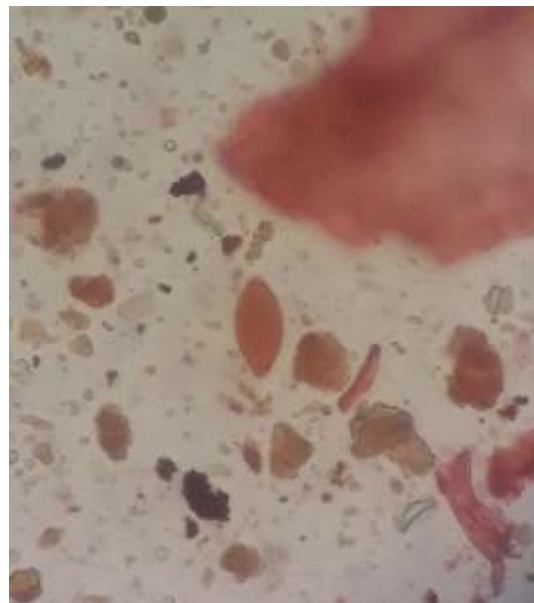
Hasil preparat dengan metode sedimentasi

Lampiran 16. Dokumentasi Hasil Pemeriksaan Feses Babi

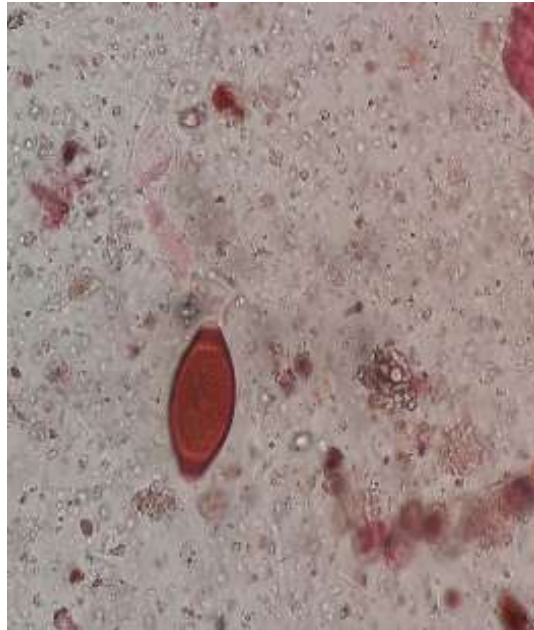
A. Telur cacing *Trichuris trichiura*



Sampel no 1 telur cacing (+) *Trichuris trichiura*



Sampel no 55 telur cacing (+) *Trichuris trichiura*



Sampel no 33 telur cacing (+) *Trichuris trichiura*

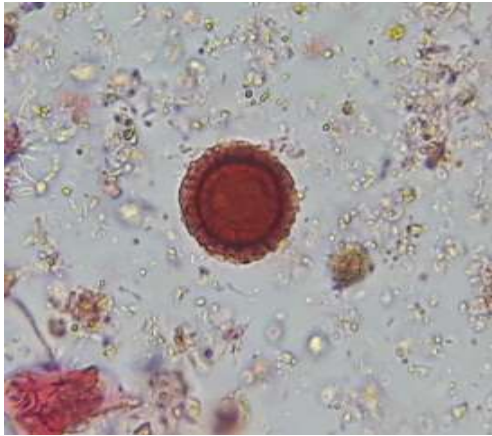
B. Telur cacing *Taenia solium*



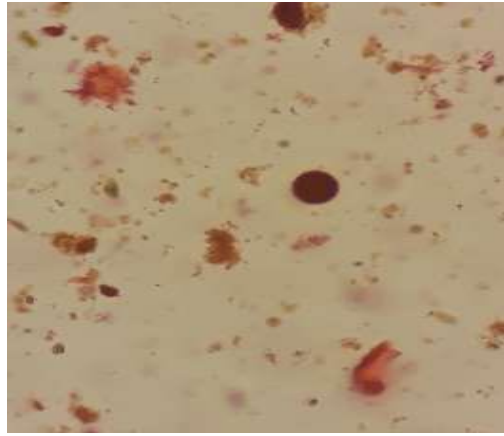
Sampel no 11 (+) *Taenia solium*



Sampel no 9 (+) *Taenia solium*



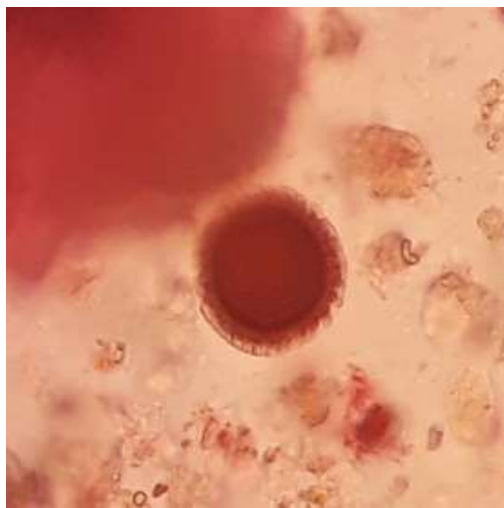
Sampel no 44 (+) *Taenia solium*



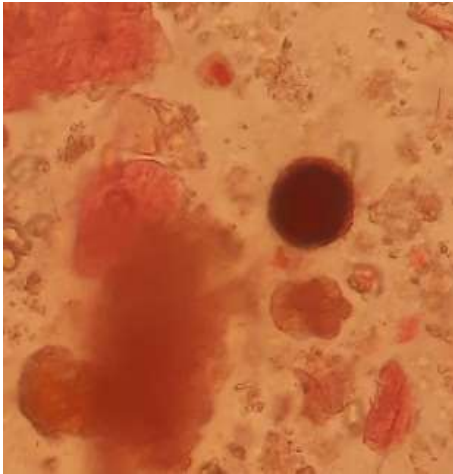
Sampel no 17 (+) *Taenia solium*



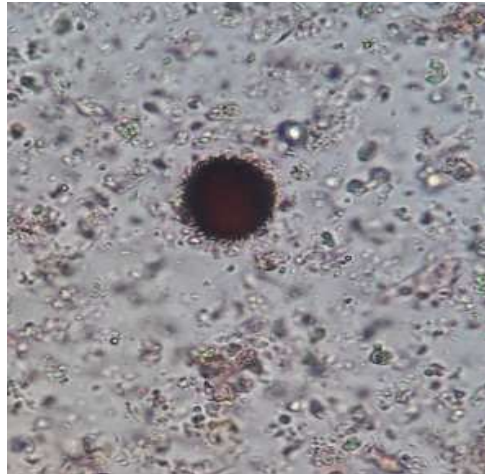
Sampel no 14 (+) *Taenia solium*



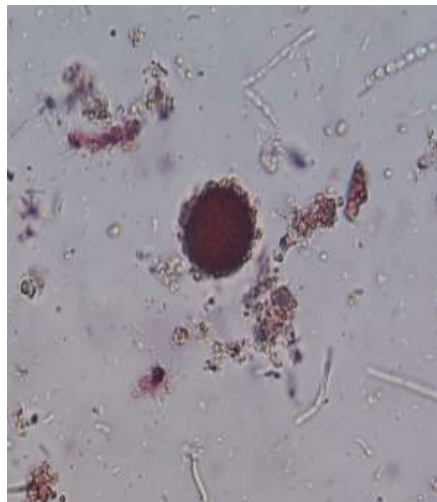
Sampel no 19 (+) *Taenia solium*



Sampel no 21 (+) *Taenia solium*



Sampel no 18 (+) *Taenia solium*



Sampel no 47 (+) *Taenia solium*